

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia informasi pada abad ini semakin berkembang dan beragam, dengan berkembangnya teknologi informasi berdampak juga pada perkembangan pengetahuan dan kehidupan manusia. Salah satu dampak dari lahirnya teknologi adalah menyebabkan semakin meningkatnya informasi yang bisa kita dapatkan, ditambah lagi dengan era globalisasi ini informasi dari seluruh dunia sangat mudah kita dapatkan dengan bantuan internet.

Dunia pendidikan pun tidak luput dari dampak perkembangan teknologi dan informasi ini, sekarang ini hampir semua peserta didik maupun tenaga didik memanfaatkan teknologi dan informasi ini untuk pembelajaran di kelas ataupun untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Perkembangan teknologi ini juga menjadikan beragamnya bentuk serta format dari suatu informasi. Sekarang informasi bisa didapatkan tidak hanya dari media cetak seperti koran, majalah ataupun televisi, namun informasi juga bisa kita dapatkan dalam bentuk digital seperti yang dapat diakses dengan bantuan *search engine* seperti *google* contohnya. Atau pun informasi dengan bentuk *e-book*, *e-journal* dan lainnya.

Pada kegiatan pembelajaran di sekolah pun kini sudah sangat sering penggunaan teknologi sebagai perantara penyampaian pesan pembelajaran oleh tenaga pendidik, hal ini dilakukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran itu sendiri yakni sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003:

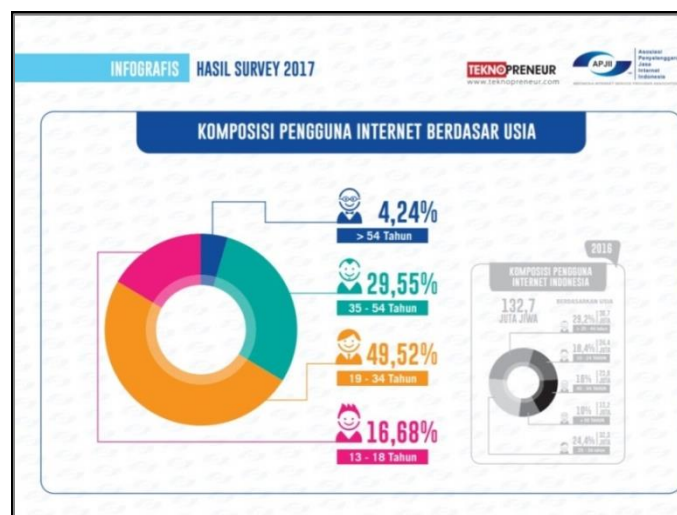
“... bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tentu dibutuhkan proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya harus ada beberapa komponen seperti tenaga pendidik, siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut tenaga pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran yang beragam pada setiap kegiatan belajar mengajar. Salah satu media yang sering digunakan sekarang ini

yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti penggunaan media *google search*.

Dewasa ini penggunaan media untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengakses internet, bisa dikatakan apapun yang kita cari bisa ditemukan di internet, bagitupun para peserta didik yang dalam hal ini adalah para mahasiswa yang cenderung menggunakan internet dalam mencari informasi atau dalam mengerjakan tugas. Salah satu yang paling sering digunakan untuk mencari informasi yakni dengan menggunakan *google search*, hal ini karena *google* memiliki *data base* yang banyak selain itu juga hampir semua orang di banyak negara menggunakan *google* untuk mencari informasi dibanding menggunakan *search engine* lainnya.

Dilihat dari situs Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 bahwa pengguna internet di Indonesia di dominasi oleh generasi milineal yaitu antara rentang umur 19 sampai 34 tahun, yakni 49,52%. Berdasarkan survey yang sama, pemanfaatan internet dibidang edukasi paling banyak untuk mengakses artikel. Sebanyak 55,3 % disusul dengan pemanfaatan untuk melihat video tutorial sebesar 49,67%.



**Gambar 1.1 Komposisi Pengguna Internet Berdasar Usia**

**Sumber : Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII)**

**tahun 2017**

Menurut data yang peneliti dapat dari situs BOC Indonesia *Worldwide Communications for the people* mengenai laporan statistik yang dirilis oleh

*Hootsuite* dan *We Are Social*, per Januari 2019 penduduk Indonesia yang menggunakan internet ada 150 juta penduduk, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 123 juta penduduk. Berdasarkan data statistik ini juga *top website* yang paling banyak digunakan adalah *Google*. (<https://www.boc.web.id/statistik-pengguna-digital-dan-internet-indonesia-2019/> diakses pada 8 April 2019).

#	WEBSITE	CATEGORY	MONTHLY TRAFFIC	TIME PER VISIT	PAGES PER VISIT
01	GOOGLE.COM	SEARCH	1,028,900,000	08M 06S	7.7
02	GOOGLE.CO.ID	SEARCH	702,300,000	07M 16S	6.6
03	FACEBOOK.COM	SOCIAL	605,200,000	10M 13S	10.3
04	YOUTUBE.COM	TV & VIDEO	504,400,000	26M 07S	11.2
05	TRIBUNNEWS.COM	NEWS	215,000,000	05M 42S	4.1
06	DETIK.COM	NEWS	137,300,000	06M 50S	3.8
07	TOKOPEDIA.COM	SHOPPING	124,500,000	04M 26S	4.3
08	YAHOO.COM	NEWS	89,800,000	07M 18S	6.6
09	WHATSAPP.COM	COMMUNICATION	88,500,000	02M 29S	2.0
10	BUKALAPAK.COM	SHOPPING	87,200,000	04M 41S	4.1

**Gambar 1 2 Urutan Web Site yang paling banyak diakses**

**Sumber : *Hootsuite* dan *We Are Social* dalam situs BOC Indonesia  
*Worldwide Communications for the people***

Berdasarkan data-data di atas, maka sudah terlihat banyaknya orang yang mengakses *google* untuk mencari informasi ataupun mencari apa yang mereka butuhkan, *google search* sendiri adalah salah satu *search engine* yang mana bermanfaat sebagai mesin pencari. Dengan banyaknya orang mengaksesnya maka tentu saja ada banyak informasi yang tersedia yang bisa kita akses kapanpun.

Dari data yang didapat dari situs *kompas.com* pada tahun 2018 *Google* Indonesia merilis daftar pencarian terpopuler yang banyak dicari sepanjang tahun 2018. Dilihat dari 15 pencarian teratas, isu olahraga, musik serta film terlihat mendominasi pencarian dengan *google search*. Sedangkan dari kategori pendidikan berdasarkan situs *google trends* berdasarkan 12 bulan terakhir topik yang paling dicari yaitu tentang *persuasion* dan berdasarkan kueri terkait yang paling banyak dicari adalah tentang pendidikan islam. Berdasar situs yang sama juga untuk minat menurut subwilayah yang banyak mencari topik pendidikan di *google search* Jawa Barat menempati urutan ke-31. Dilihat dari di atas maka masih rendahnya orang yang mengakses informasi tentang pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan *keyword* yang lain.

Untuk menghadapi kemajuan teknologi informasi yang semakin beragam seperti dengan *search engine google search* ataupun lainnya yang terus menyuguhkan kita informasi yang terbaru dan beragam tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi kita untuk bisa memilah mana informasi yang kita butuhkan dan bagaimana menyikapi dan menggunakan informasi tersebut dengan sebaik mungkin. Karena tidak semua informasi yang kita cari itu relevan dengan apa yang kita butuhkan atau tidak. Maka dari itu siswa sebagai pengguna teknologi dan sebagai pelajar untuk mencari informasi perlu memiliki kemampuan literasi informasi.

Literasi informasi ini sendiri adalah salah satu jenis dari literasi. Apalagi dengan adanya era revolusi industri 4.0 yang mana akan mengubah cara berpikir kita di era digital. Dengan literasi informasi maka pengetahuan pun akan bisa kita dapatkan dengan penguasaan literasi dalam segala lini seperti literasi teknologi, literasi kritikal, literasi digital, dan literasi informasi itu sendiri.

Sekarang ini banyak dari kita yang memanfaatkan *google search* sebagai media untuk mencari informasi, namun masih sedikit yang mampu menggunakan informasi tersebut dengan baik, misalnya banyak dari siswa yang masih “asal salin” dari internet untuk keperluan tugas tanpa dikaji apakah informasi yang mereka dapat itu sudah relevan atau belum dengan yang mereka butuhkan, selain itu dengan maraknya berita *hoax* juga menjadi tantangan bagi siswa untuk mampu mengambil informasi yang relevan dan benar, baik sumber maupun datanya. Kemampuan literasi informasi menjadi solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut, karena literasi informasi itu sendiri menurut UNESCO adalah merupakan

*“Literacy information is the ability to recognize when information is needed, to identify the needed information, to identify the sources, to locate and access information efficiently and effectively, to evaluate information critically, to recognize and integrate information into existing knowledge, to use information ethically and legally, to communicate information, and carry out all of the above activities effectively”.*

Dengan memiliki kemampuan literasi informasi ini siswa dapat berpikir kritis dan logis dan yang paling penting adalah tidak mudah percaya dengan informasi

yang mereka dapatkan, dalam hal ini informasi yang didapat dari internet (*google search*). Sehingga perlu untuk mengevaluasi terlebih dahulu informasi yang mereka dapatkan dari internet tersebut. Oleh karena itu dengan penggunaan media *google search* ini diharapkan menjadi salah satu cara bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi sehingga mampu memaksimalkan media *google search* ini dalam proses pembelajaran.

Hal ini bisa kita lihat dari tabel penelitian terdahulu yang meneliti tentang media pembelajaran ataupun literasi informasi :

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Kesimpulan
1.	Muhammad Zia ul Haq, <i>Google dork</i> , sebuah pendekatan lanjutan pemanfaatan mesin pencari sebagai penunjang literasi informasi. (2017)	Kelebihan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- meningkatnya efektivitas</li> <li>- meningkatkan efisiensi</li> <li>- ketepatan hasil</li> </ul> Kekurangan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- penggunaan <i>google dork</i> memiliki fitur pencarian yang tidak selengkap yang dimiliki oleh penelusuran dasar</li> </ul>
2.	Christ Violita Ariyanti. Pengaruh Penggunaan <i>Google Search Engine</i> Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. (2016)	Kelebihan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>google search</i> dapat digunakan responden untuk mencari berbagai macam informasi yang dibutuhkan.</li> </ul> Kekurangan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- aktivitas dalam penggunaan <i>google search engine</i> tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan responden dalam pemenuhan akan informasi</li> </ul>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka saya akan melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Google Search*

Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas X IPS SMA Pasundan 1 Bandung”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari hasil paparan latar belakang masalah, maka penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya berupa :

1. Masih kurangnya kemampuan literasi informasi siswa
2. Penggunaan media pembelajaran *google search* sebagai sarana mencari informasi masih belum maksimal

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *google search* oleh siswa kelas X IPS SMA Pasundan 1 Bandung?
2. Bagaimana kemampuan literasi informasi siswa kelas X IPS SMA Pasundan 1 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan *google search* terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas X IPS SMA Pasundan 1 Bandung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran *google search* dikalangan siswa kelas X IPS SMA Pasundan 1 Bandung?
2. Mengetahui bagaimana kemampuan literasi informasi siswa kelas X IPS SMA Pasundan 1 Bandung?
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh *google search* terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas X IPS SMA Pasundan 1 Bandung?

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam peneltian ini akan dijabarkan manfaat penelitain ini menjadi dua yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui peneltian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan juga meningkatkan tingkat berpikir mahasiswa dengan kemampuan berliterasi informasi. Sehingga mahasiswa mampu mengolah dan memanfaatkan informasi yang mereka dapatkan dengan tepat guna.

## 2. Kegunaan Pragmatif

Peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang pengaruh *google search* terhadap kemampuan literasi informasi dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang mesin pencari sebagai sarana untuk mengukur tingkat literasi informasi mahasiswa.

## F. Definisi Operasional

Sugiyono (2018, hlm. 38) “mengemukakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan peneliti sendiri dan menjelaskan bagaimana peneliti itu mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian.” Istilah-istilah yang digunakan pada penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran menurut Kustandi & Sutjipto (2016, hlm. 8) menyebutkan bahwa “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”.

### 2. *Google search*

Merupakan suatu mesin pencari yang dimiliki oleh perusahaan *Google.Inc*. Mesin pencari ini merupakan mesin pencari yang sering digunakan hampir semua orang di dunia. Sekian ratus juta kueri dimasukkan setiap harinya oleh para peselancar web melalui berbagai macam layanan yang disediakan.

### 3. Literasi Informasi

Menurut Darmayanti (2016, hlm. 95) literasi informasi merupakan kemampuan untuk tahu kapan ada kebutuhan untuk informasi, untuk dapat mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, dan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Media Pembelajaran *Google Search* Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas X SMA Pasundan 1 Bandung” dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi informasi siswa dengan menggunakan media *google search*, apakah dengan *google search* ini siswa sudah

mampu mengolah, mengevaluasi, memaknai dan menggunakan informasi dengan tepat guna dan pada akhirnya peneliti ingin mengetahui apakah media *google search* ini berpengaruh terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung.

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan yakni merujuk pada Panduan Karya Tulis Ilmiah yang diberlakukan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun bagian-bagian yang terdapat pada penulisan skripsi sebagai berikut: (Unpas, Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2017)

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang memiliki esensi pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian dilakukan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam, masalah penelitian muncul karena terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Bagian pendahuluan ini hendaknya memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok isi skripsi secara ilmiah. Adapun bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut :

#### **a. Latar Belakang Masalah**

Pada bagian ini peneliti harus mampu memaparkan konteks penelitian yang akan dilakukan, peneliti juga harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan dan kondisi terkini.

#### **b. Identifikasi Masalah**

Bagian identifikasi masalah ini bertujuan agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik.

#### **c. Rumusan Masalah**

Pada bagian ini, rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Rumusan masalah penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian.

#### **d. Tujuan Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menuliskan tujuan yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian.



e. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini akan menegaskan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

f. Definisi Operasional

g. Sistematika Skripsi

## **Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan masing-masing variabel yang diteliti. Selain itu dalam bab ini juga membahas tentang kerangka pemikiran yang menjelaskan tentang media pembelajaran *google search* terhadap kemampuan literasi informasi mahasiswa. Pada bab II ini akan memuat hal-hal berikut :

- a. Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti;
- b. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti;
- c. Kerangka pemikiran dan diagram atau skema paradigma penelitian;
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

## **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Hal-hal yang dibahas yakni :

- a. Metode Penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Operasionalisasi Variabel
- d. Subjek dan Objek Penelitian
- e. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- f. Teknik Analisis Data
- g. Prosedur Penelitian

## **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2)

pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

### **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan serta bentuk rekomendasi kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau kepada peneliti berikutnya. FKIP Unpas (2019, hlm. 22-32).